

## ABSTRAK

Dalam proses pembangunan sebuah proyek konstruksi kerap terjadi sesuatu yang tidak diinginkan seperti terjadinya keterlambatan pekerjaan pada proyek. Keterlambatan pekerjaan proyek dapat terjadi karena faktor yang berbeda-beda seperti kondisi cuaca yang tidak mendukung, perubahan desain dan kesalahan dalam perencanaan. Maka dari itu diperlukan alternatif yang bisa digunakan untuk menunjang percepatan penyelesaian proyek, alternatif tersebut dapat berupa penambahan jam lembur, penggunaan alat yang lebih produktif, penambahan jumlah pekerja, penggunaan material yang cepat pemasangannya dan metode konstruksi yang lebih cepat.

Penelitian ini akan menganalisis percepatan durasi penyelesaian proyek pada Proyek Rumah Susun Pegawai Jasa Marga, dengan metode penambahan tenaga kerja. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya proyek (*direct and indirect cost*) dan durasi waktu yang lebih efisien dengan menggunakan metode tersebut.

Hasil analisis pada proyek Rumah Susun Pegawai Jasa Marga, naiknya jumlah biaya langsung (*direct cost*) yang semula berjumlah Rp1.246.452.397,63 dalam 353 hari menjadi Rp1.254.975.175,12 dalam 282 hari atau naik sebesar 1%. Sementara itu durasi proyek setelah dilakukan *crashing* menjadi singkat dan menyebabkan turunnya biaya tidak langsung (*Indirect cost*) juga yang semula Rp219.962.187,82 menjadi Rp161.388.687,38 ada selisih Rp58.573.500,44 atau turun sebesar 27%. Naiknya biaya langsung dan turunnya biaya tidak langsung ini menyebabkan biaya total proyek juga mengalami perubahan. Yang semula Rp1.466.414.585,45 menjadi Rp1.416.363.862,50 atau turun sebesar 3% setelah dilakukan *crashing* (percepatan).

**Kata kunci:** Percepatan Proyek, Metode Percepatan, *Direct* dan *Indirect Cost*.

## **ABSTRACT**

*In the process of building a construction project, something unwanted often happens, such as the delay in work on the project. Delay in project work can occur due to different factors such as unfavorable weather conditions, design changes and planning errors. Therefore an alternative is needed that can be used to support the acceleration of project completion, these alternatives can be in the form of additional overtime hours, the use of more productive tools, the increase in the number of workers, the use of fast installation materials and faster construction methods.*

*This study will analyze the acceleration of the duration of project completion in the Jasa Marga Employee Flats Project, with the addition of labor methods. So the purpose of this study is to find out the project costs (direct and indirect costs) and the more efficient duration of time using the method.*

*The results of the analysis on the Jasa Marga Employee Flats project, the increase in the amount of direct costs which originally amounted to Rp1,246,452,397.63 in 353 days to Rp1,254,975,175.12 in 282 days or an increase of 1%. Meanwhile the duration of the project after crashing was short and caused an indirect cost reduction which was originally Rp219,962,182.82 to Rp161,388,687.38 with a difference of Rp.58,573,500.44 or a decrease of 27%. The increase in direct costs and the decrease in indirect costs has caused the total cost of the project to change. Which was originally Rp1,466,414,585.45 to Rp1,416,363,862.50 or down by 3% after crashing.*

**Keywords:** *Project Acceleration, Crashing Method, Direct and Indirect Cost.*